

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menganalisis disiplin kerja karyawan yang terdiri dari frekwensi kehadiran, target produksi, keteladanan pemimpin, sanksi dan ketegasan, keadilan, hubungan kemanusiaan, balas jasa sebagai variabel bebas, serta produktivitas kerja karyawan yang terdiri dari tindakan konstruktif, percaya diri, tanggung jawab dan cinta pekerjaan, fleksibilitas, serta kontribusi positif sebagai variabel terikat.

Berdasarkan kedua objek penelitian di atas, maka akan dianalisis mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Divisi Properti Sub Divisi Grafika PT. KAI Bandung.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

Jenis penelitian ini berupa deskriptif dan verifikatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:9) bahwa “deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang ciri-ciri variabel.” Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang disiplin kerja dan produktivitas kerja karyawan pada Divisi Properti Sub Divisi Grafika PT. KAI Bandung. Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2002:7) mengemukakan bahwa “sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis penelitian yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Divisi Properti Sub Divisi Grafika PT. KAI Bandung.

Menurut Sugiyono (2004:1) 'metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.' Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah sensus. Menurut Singgih Santoso (2004:80), "sensus adalah penelitian yang dilakukan terhadap seluruh anggota populasi, sensus jarang digunakan dalam riset atau penelitian, kecuali jika populasinya kecil."

Pada penelitian yang menggunakan metode ini informasi dari seluruh populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari seluruh populasi terhadap objek yang sedang diteliti. Oleh karena penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, maka pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Menurut Husein Umar (2002:45) pendekatan *cross sectional* adalah "metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu/tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang."

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Variabel yang dikaji dan dianalisis dalam penelitian ini meliputi disiplin kerja karyawan sebagai variabel bebas yang terdiri dari frekwensi kehadiran, target produksi, keteladanan pemimpin, sanksi dan ketegasan, keadilan, hubungan kemanusiaan, balas jasa, serta produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terikat yang terdiri dari tindakan konstruktif, percaya diri, tanggung jawab dan cinta pekerjaan, fleksibilitas, serta kontribusi positif. Secara lebih rinci dapat terlihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<b>X</b> (Disiplin Kerja Karyawan)	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma social yang berlaku <b>(Malayu S.P. hasibuan)</b>	❖ Frekwensi kehadiran	❖ Tingkat kehadiran karyawan di tempat kerja	❖ Ordinal	B1,B2, B3
		❖ Target Produksi	❖ Tingkat kemampuan karyawan dalam mencapai target produksi	❖ Ordinal	B4,B5, B6
		❖ Keteladanan pemimpin	❖ Tingkat keteladanan pemimpin dalam kedisiplinan & pekerjaan	❖ Ordinal	B7,B8
		❖ Sanksi dan ketegasan	❖ Tingkat kejelasan sanksi yang berlaku serta ketegasan pemberian sanksi	❖ Ordinal	B9,B10, B11
		❖ Keadilan	❖ Tingkat keadilan pembagian kerja & pemberian sanksi	❖ Ordinal	B12,B13
		❖ Hubungan kemanusiaan	❖ Tingkat hubungan karyawan dengan pimpinan & rekan kerja	❖ Ordinal	B14,B15
		❖ Balas jasa	❖ Tingkat balas jasa yang diterima dan dirasakan karyawan	❖ Ordinal	B16,B17
<b>Y</b> (Produktivitas Kerja Karyawan)	Produktivitas adalah sikap mental ( <i>attitude of mind</i> ) yang mempunyai semangat untuk melakukan peningkatan perbaikan. <b>(Sedarmayanti)</b>	❖ Tindakan konstruktif	❖ Tingkat perilaku karyawan dalam menyelesaikan dan meningkatkan kualitas kerja	❖ Ordinal	C1,C2, C3,C4
		❖ Percaya diri	❖ Tingkat percaya diri karyawan dalam melakukan pekerjaan	❖ Ordinal	C5,C6
		❖ Tanggung jawab & cinta pekerjaan	❖ Tingkat tanggung jawab dan kecintaan karyawan terhadap pekerjaan	❖ Ordinal	C7,C8,C9 C10,C11
		❖ Fleksibilitas	❖ Tingkat fleksibilitas karyawan dalam melakukan pekerjaan	❖ Ordinal	C12,C13, C14
		❖ Kontribusi positif	❖ Tingkat kontribusi & kreativitas karyawan ketika bekerja	❖ Ordinal	C15,C16, C17

Sumber : Diolah Penulis

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada karyawan pada Divisi Properti Sub Divisi Grafika PT. KAI Bandung. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, sifatnya membantu dan dapat memberi informasi untuk bahan penelitian. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui dokumen atau arsip pada Divisi Properti Sub Divisi Grafika PT. KAI Bandung.

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

<b>Jenis Data</b>	<b>Sumber Data</b>
Data produksi tiket kelas ekonomi Divisi Properti Sub Divisi Grafika PT. KAI Bandung	Perusahaan
Tanggapan karyawan mengenai disiplin kerja pada Divisi Properti Sub Divisi Grafika PT. KAI Bandung	Karyawan
Tanggapan karyawan mengenai produktivitas kerja pada Divisi Properti Sub Divisi Grafika PT. KAI Bandung	Karyawan

Sumber: Divisi Properti Sub Divisi Grafika 2007

### **3.2.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.4.1 Populasi**

Dalam pengumpulan dan menganalisa suatu data, langkah yang paling penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2004:72), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam pengertian karakteristik adalah karyawan pada Divisi Properti Sub Divisi Grafika PT. KAI Bandung, sedangkan populasi dalam pengertian jumlah adalah seluruh karyawan pada Divisi Properti Sub Divisi Grafika PT. KAI Bandung yang berjumlah 31 orang.

#### **3.2.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2004:73), yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Suharsimi Arikunto (2002:62) menyebutkan bahwa “sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.” Dikarenakan penelitian ini adalah penelitian populasi maka yang menjadi anggota sampel adalah seluruh karyawan pada Divisi Properti Sub Divisi Grafika PT. KAI Bandung.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peninjauan dan pengamatan secara langsung ke perusahaan.
2. Angket, yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden. Langkah-langkah penyusunan angket tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Menyusun kisi-kisi / daftar pertanyaan.
  - b. Merumuskan item-item pertanyaan, alternatif jawaban beserta nilainya.
  - c. Menetapkan kriteria skor untuk setiap item pernyataan menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal, artinya objek yang diteliti memiliki peringkat dalam urutan sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL 3.3**  
**SKOR TIAP ITEM JAWABAN**

NO.	Alternatif Jawaban	Nilai Jawaban
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2004:87)

3. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan teknik komunikasi langsung untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian.
4. Studi dokumentasi yaitu dengan mengadakan penelaahan terhadap beberapa dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti guna memperoleh informasi yang relevan.

### 3.3 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.3.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian, data mempunyai peranan penting, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai pembentukan hipotesis yaitu untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Adapun untuk membantu pengujian validitas dan reliabilitas ini adalah dengan menggunakan aplikasi *software* statistik SPSS 11.

##### 3.3.1.2 Pengujian Validitas

Validitas menurut Suharsimi Arikunto (2002:144) adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid, berarti memiliki validitas rendah.”

Adapun rumus yang dapat digunakan adalah rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2004:182)

Keterangan:

n = banyaknya sampel yang diteliti

X = nilai variabel bebas

Y = nilai variabel terikat

Untuk mengetahui kuat lemahnya koefisien korelasi dapat diklasifikasikan menurut standar pada tabel di bawah ini:

**TABEL 3.4**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI**  
**KOEFISIEN KORELASI**

INTERVAL KOEFISIEN	HUBUNGAN
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2004:183)

Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien korelasi tersebut signifikan pada taraf signifikan tertentu, artinya adanya koefisien korelasi tersebut bukan karena faktor kebetulan, diuji dengan rumus statistik t.

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2004:184)

Keterangan :

r = koefisien korelasi *product moment*

t = distribusi student dengan derajat kebebasan (df)=n-2

n = banyaknya sampel

Pengujian validitas instrumen penelitian ini menggunakan aplikasi *software SPSS for windows* versi 11. Hasil  $r_{hitung}$  yang diketahui dari kolom *corrected item-total correlation output SPSS*, kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Untuk tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df)=n-2 (20-2), diperoleh r sebesar 0,468. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid. Hasil validitas instrumen pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

### 3.3.1.3 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (2002:145) adalah “menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu. ”Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya.”

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan *internal consistency*, dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik belah dua dari *Spearman Brown*, dengan rumus:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

(Sugiyono, 2004:122)

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi *product moment*

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan aplikasi *software SPSS for windows* versi 11. Hasil  $r_{hitung}$  yang diketahui dari nilai *alpha output SPSS*, kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Untuk tingkat signifikansi 5% serta derajat kebebasan (df)=n-2 (20-2), diperoleh r sebesar 0,468. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan reliabel, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Hasil reliabilitas instrumen pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

### 3.3.2 Teknik Analisis Data

Pengalalisaan data dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam tiga langkah, yaitu:

1. Menyusun data, yaitu untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Tabulasi data, yaitu memberi skor pada setiap item, menjumlahkan skor pada setiap item, menyusun rangking skor pada setiap variabel.
3. Menganalisis data, yaitu proses pengolahan data yang menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.
4. Pengujian, yaitu proses teknik analisa data, dimana dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai dengan 100%. Penafsiran hasil pengolahan data berdasarkan batas-batas menurut Moch. Ali, sebagai berikut:

**TABEL 3.5**  
**KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN**

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985:184)

Adapun analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, karena penelitian hanya menganalisis dua variabel, yaitu disiplin kerja karyawan sebagai variabel bebas dan produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terikat. Nirwana SK Sitepu (1994:11) menyebutkan bahwa “syarat variabel dalam regresi sekurang-kurangnya interval.” Berdasarkan pendapat tersebut maka langkah-langkah teknik analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. *Method of Successive Interval (MSI)*

Karena penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel bebas dengan variabel terikat serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut. Dalam proses pengolahan data MSI tersebut, peneliti menggunakan bantuan program *software SUCC'97*.

## 2. Menguji $\beta_1$ Melalui Uji t

Menguji  $\beta_1$  adalah untuk memeriksa apakah dalam populasi memang ada hubungan linier antara X dengan Y. statistik uji yang dipergunakan (Draper and Smith, 1981):

$$t = \frac{b_1}{s(b_1)}$$

(Nirwana SK Sitepu, 1994:21)

Nilai  $b_1$  diperoleh menggunakan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum_{i=1}^n X_i Y_i - \frac{\sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{n}}{\sum_{i=1}^n X_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2}{n}}$$

(Nirwana SK Sitepu, 1994:18)

Nilai  $s(b_1)$  diperoleh menggunakan rumus:

$$s(b_1) = \sqrt{s^2(b_1)} = \frac{s_{Y/X}^2}{\sum_{i=1}^n X_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2}{n}}$$

(Nirwana SK Sitepu, 1994:20)

Berdasarkan statistik uji di atas, pada hipotesis didapat  $t_{\text{hitung}} = 5,78$  (lampiran 2) yang artinya bahwa dalam populasi memang ada hubungan linier antara variabel X (disiplin kerja karyawan) dengan variabel Y (produktivitas kerja karyawan), hal ini dikarenakan karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $5,78 > 1,699$ ).

### 3. Diagram Pencar

Pada diagram pencar (bab IV hal. 73) terdapat gambaran secara kasar bahwa pola hubungan variabel X (disiplin kerja karyawan) dengan variabel Y (produktivitas kerja karyawan) adalah pola hubungan linier, maka cukup beralasan mengatakan bahwa model hubungan ini adalah model regresi linier sederhana, yaitu:  $Y = \beta_0 + \beta_1 X$ . Berdasarkan sampel model yang dipergunakan adalah:  $Y = b_0 + b_1 X$ . Kovariansi antara X dan Y sifatnya searah, dalam arti bahwa apabila X berubah makin besar maka Y pun berubah makin besar atau apabila X berubah makin kecil, maka Y pun berubah makin kecil. Kovariansi antara kedua variabel itu disebut kovariansi positif, ini mengisyaratkan hubungan positif.

### 4. Uji Titik terpencil

Setelah menggambarkan hasil pengamatan dalam diagram pencar dan sudah bisa menentukan pola garis lurus, maka langkah selanjutnya adalah memperhatikan apakah pada diagram pencar ada titik yang letaknya terpencil. Statistik uji yang digunakan adalah:

$$t = \frac{Y - \hat{Y}}{s_{Y - \hat{Y}}}$$

(Nirwana SK Sitepu, 1994:19)

Berdasarkan statistik uji tersebut, pada pengujian titik terpencil didapat  $t_{hitung} = 0,65$  (lampiran 3) yang artinya tidak terdapat titik terpencil, sehingga tidak ada data yang perlu dikeluarkan dari analisis karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,65 < 1,699$ ).

## 5. Regresi Linier Sederhana

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linier menurut Nirwana SK Sitepu (1994:29) adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan terlebih dahulu secara jelas mana yang menjadi variabel bebas dan mana variabel tak bebas.
- b. Periksa secara kasar melalui diagram pencar bagaimana bentuk pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel tak bebas. Apabila pola pencaran titik-titik yang memperlihatkan hubungan antara variabel X dan variabel Y mengikuti pola garis lurus, maka mempunyai pegangan atau dasar untuk mengatakan (menggunakan) model regresi linier sederhana dengan model  $Y = \beta_0 + \beta_1 X$ .
- c. Perhatikan apakah pada diagram pencar ada titik yang letaknya terpencil. Jika ada titik yang letaknya terpencil lakukan pengujian terpencil, untuk menentukan apakah titik tersebut harus dikeluarkan atau tidak.
- d. Lakukan perhitungan koefisien-koefisien yang diperlukan.
- e. Lakukan pengujian kecocokan model.
- f. Kesimpulan.

## 6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X terhadap naik turunnya nilai pada variabel Y, yang dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi ( $r^2$ ). Adapun untuk menghitung nilai koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Jonatahan Sarwono, 2005:72)

Nilai r diperoleh menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2004:182)

Adapun cara untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh antar variabel, maka Guilford yang dikutip oleh Erna Maryati (2003:44) menjelaskan interpretasi koefisien regresi pada tabel berikut ini:

**TABEL 3.6**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI**  
**KOEFISIEN DETERMINASI STANDAR GUILFORD**

INTERVAL KOEFISIEN	HUBUNGAN
<20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Kuat
0,90 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Erna Maryati (2003:44)

### 3.3.3 Rancangan Uji Hipotesis

Untuk menguji keberartian koefisien koelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu dengan menggunakan rumus *distribusi student* ( $t_{student}$ ). Rumus dari *distribusi student* adalah:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2004:184)

Keterangan :

r = koefisien korelasi *product moment*

t = distribusi student dengan derajat kebebasan (df)=n-2

n = banyaknya sampel

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis ditulis sebagai berikut:

1.  $H_0 : \rho \leq 0$ , tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Divisi Properti Sub Divisi Grafika PT. KAI Bandung.
2.  $H_a : \rho > 0$ , terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Divisi Properti Sub Divisi Grafika PT. KAI Bandung.

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

1.  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2.  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Adapun yang digunakan untuk membantu pengolahan data dan pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi *software* SPSS 11 *for windows*.